

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Fraksi etil asetat kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) mempunyai aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Propionibacterium acne*.
2. Sediaan *Facial wash* yang mengandung fraksi etil asetat kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) pada konsentrasi 0,1% (F1) zona hambat sebesar 8,95 mm, 0,3% (F2) memiliki zona hambat sebesar 10,2 mm, sedangkan untuk konsentrasi 0,7% (F3) memiliki zona hambat sebesar 12,7 mm menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acne* yang termasuk dalam kategori kuat.
3. Evaluasi fisik sediaan *Facial wash* fraksi etil asetat kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) semua memiliki karakteristik fisik yang baik dan memenuhi standar. Uji stabilitas selama penyimpanan dengan metode *cycling test* menunjukkan bahwa sediaan relatif stabil dan mengalami perubahan walaupun masih dalam rentang syarat. *Facial wash* fraksi etil asetat kulit pisang kepok meliputi organoleptik, homogenitas, pH, tinggi busa dan viskositas.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan uji iritasi pada manusia agar memastikan bahwa *facial wash* aman digunakan di kulit. Selain itu, uji hedonik juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah produk ini disukai dari segi aroma, tekstur, dan kenyamanannya saat digunakan.